

Edisi: Juni 2018



MISSION

RENUNGAN HARIAN ABI PASIR KOJA 39



Keluarga



GEREJA BETHEL INDONESIA
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung
Telp. (022) 5210528
gbi_pasko39bdg@yahoo.co.id
www.gbipasko.com

instagram : @gbipasirkoja

@abi_pasko39bdg



UNTUK KALANGAN SENDIRI

VISI

Mempersiapkan generasi anak-anak terang yang serupa dengan Kristus (Mazmur 127:4).

MISI

1. Mempersiapkan generasi anak yang takut akan Tuhan.
2. Memperlengkapi anak-anak agar hidup sesuai dengan firman Tuhan.
3. Mengajarkan anak-anak menjadi saksi-saksi Injil bagi Kristus.
4. Mengarahkan anak-anak menjadi penyembah yang benar.
5. Mempersiapkan generasi anak untuk melayani Tuhan.

SUSUNAN REDAKSI

PENASEHAT

Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans
Pdt. Simon Irianto

PENANGGUNG JAWAB

Pdp. dr. Zeffry

PEMIMPIN REDAKSI

Vicky Christian

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Bhernadethe Siregar

REDAKTUR PELAKSANA

Erly

ANGGOTA TIM REDAKSI

Erly
Marshalline Tannusawiejaya
Adhiyasa Wahyudi
Nana Wiratna Octalina
Peni Suryadi
Elizabeth Tampubolon
Ani

DESAINER GRAFIS

Vicky Christian
Ribka Fransiska

DESAINER EDITOR

Josafat Yohan

Jumat, 01 Juni 2018

Ayah

"Dan karena kamu adalah anak, maka Allah telah menyuruh Roh Anak-Nya ke dalam hati kita, yang berseru: "ya Abba, ya Bapa!."

Galatia 4:6



Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk ayahku yang spesial dan terima kasih karena Engkau telah menjadi Bapaku. Amin.

Ayah adalah seorang yang spesial. Ayah adalah orang pertama yang menantikan kelahiranku di dunia. Ayah mengajarku berjalan. Kalau aku jatuh, Ayah akan mengangkatku. Ayah akan menjagaku agar tidak terluka.

Ketika aku membantu Ibu, aku melihat Ayah tersenyum. Itu membuat Ayah senang sekali. Ketika aku bermain, Ayah memperhatikanku, Ayah memastikan aku aman dan senang. Ketika aku sakit, Ayah menggendongku karena aku tidak dapat berjalan.

Suatu malam, aku bermimpi hal yang buruk. Aku terbangun dari tidur dan menangis. Ayah masuk ke kamarku dan memelukku. Ayah menenangkan dan menghilangkan ketakutanku.

Pada hari ulang tahunku, aku ingin sebuah layang-layang untuk diterbangkan, tapi aku tidak memberi tahu siapapun. Tiba-tiba, Ayah membawa layang-layang yang sangat besar untukku. Itu adalah kejutan yang hebat!

Tuhan berkata dalam Alkitab bahwa Ia adalah Bapa, sama seperti Ayah yang menyayangi kita. Tuhan adalah Bapa yang benar-benar mengajarkan, mengangkat, dan menjaga kita. Ia senang jika kita saling membantu. Ia selalu memastikan kita dalam keadaan yang baik. Ia menghilangkan ketakutan kita dan memberi kejutan. Tuhan benar-benar Bapa yang hebat!

Sabtu, 02 Juni 2018



Ibu

"Hormatilah ayahmu dan ibumu, supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu."
Keluaran 20:12



Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk ibu yang Kau berikan untukku. Amin.

Ibu adalah orang yang paling istimewa. Ibu tidak pernah lelah. Ibu membangunkanku saat pagi. Ibu menemaniku saat tidur malam.

Ibu mengajakku menari. Ibu mengajakku menyanyi. Ibu mengajakku melakukan hal-hal yang luar biasa.

Ibu membuat boneka dari kardus. Ibu membuat rangkaian bunga dari kertas. Ibu membuat tas dari kotak karton.

Ibu tahu yang aku lakukan. Ibu selalu siap membantu. Ibu penuh pengertian. Ketika aku bermain dengan teman-temanku, Ibu mengajarku untuk berbagi dan mengasihi.

Ketika aku memberikan Ibu setangkai bunga. Ibu tersenyum, menangis, dan memelukku. Aku tidak pernah kehabisan pelukan dari Ibu.

Suatu hari, badanku panas, Ibu membuatkan semangkuk sup hangat dan memberikan sebuah apel. Aku senang sekali dan makan dengan lahap. Ibu menyelimutiku dan mendoakanku. Tidak lama kemudian, aku sembuh.

Aku tahu Tuhan sangat menyayangiku, aku dapat merasakannya lewat Ibuku. Aku bersyukur Tuhan memberikanku seorang Ibu yang istimewa.

Minggu, 03 Juni 2018

Kasihi Orang Tuamu

"Hai anak-anak, taatilah orangtuamu dalam segala hal, karena itulah yang indah dalam Tuhan"

Kolose 3:20



Doa :

Tuhan Yesus, aku bersyukur memiliki orang tua dan sayang padaku. Aku mau menjadi anak yang taat pada orang tuaku. Amin.

"Hey Bunga," seru Nadia sambil menepuk pundak sahabatnya.

"Kenapa kamu melamun di situ? Aku perhatikan kamu kelihatan sedih."

"Iya Nad, aku ingat Ayah. Aku kangen," kata Bunga sambil meneteskan air mata.

Nadia kemudian memeluk sahabatnya itu sambil berkata,

"Bunga, Ayahmu sudah bahagia di Surga, Ayahmu sudah tidak sakit lagi, kamu jangan sedih terus ya. Nanti Ayahmu sedih lihat kamu. Ayahmu pasti ingin lihat kamu selalubahagia."

"Iya Nad, sudah sebulan Ayah meninggal dunia, tapi aku masih ingat suara Ayah, pelukan Ayah tiap malam, meskipun Ayah kadang galak tapi aku tahu kalau Ayah sayang sama aku. Aku juga sayang sekali sama Ayah. Aku menyesal karena seringkali aku tidak taat kalau dinasihati Ayah," cerita Bunga.

"Tidak apa-apa Bunga, aku yakin Ayahmu juga pasti tahu kok kalau kamu sayang dia. Sudah ya jangan sedih lagi, kita main ke rumah Jolin aja yuk sekarang," ajak Nadia.

Nah Adik-adik, sayangi orang tua kalian ya, belajar taat, dengar-dengaran semua nasihat mereka karena suatu saat nanti kita tidak bisa bersama-sama dengan mereka lagi.

Anak yang Taat

"Hai anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena haruslah demikian."
Efesus 6:1



Doa :

Tuhan Yesus, bantulah aku agar menjadi anak yang taat. Amin.

Ibu Nina baru saja selesai masak dan terlihat lelah sekali. Tumpukan alat-alat memasak tadi masih belum dicuci. Ibu Nina meminta tolong Sari, anaknya yang sulung, untuk mencucikannya. "Sari, tolong cucikan piring-piring dan peralatan dapur ini ya," kata Ibu Nina.

"Iya Bu," jawab Sari, tetapi Sari tidak segera mencucinya, Sari asyik bermain *handphone*. Kemudian Ibu Nina meminta tolong Susi, anaknya yang bungsu. Susi menjawab, "Aku sedang membuat tugas Bu, aku tidak mau."

Namun, Susi yang merasa kasihan melihat Ibunya kelelahan, akhirnya segera mencuci semua peralatan dapur yang kotor. Setelah itu Susi melanjutkan membuat tugasnya.

Adik-adik, siapakah di antara mereka yang melakukan kehendak Ibunya? Ya, Susi! Susi awalnya menolak, tetapi akhirnya Susi mau menolong Ibunya. Susi anak yang taat dan sayang kepada Ibunya. Adik-adik, jadilah anak yang rajin dan taat.

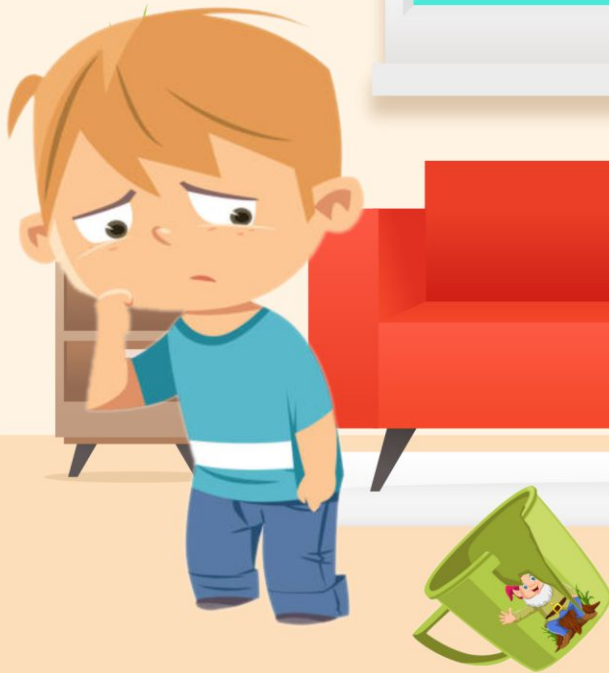


Selasa, 05 Juni 2018

GELAS PECAH

"Adapun kumpulan orang yang telah percaya itu, mereka sehati dan sejiwa, dan tidak seorang pun yang berkata, bahwa sesuatu dari kepunyaannya adalah miliknya sendiri, tetapi segala sesuatu adalah kepunyaan mereka bersama."

Kisah Para Rasul 4:32



Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku mengasihi sesamaku. Amin.

"Hei! Itu gelasku!" teriak Jojo sambil merebut gelas mug kurcaci yang dipegang Randi. Prak! Gelas yang mereka perebutkan terjatuh dan pecah. "Mengapa kamu memakai gelasku? Aduh, gelasny pecah," teriak Jojo hampir menangis.

"Maaf, aku hanya pinjam saja," kata Randi. "Kamu 'kan bisa pakai gelas yang lain, mengapa harus pakai punyaku?" teriak Jojo. "Jo, mengapa marah seperti itu? Randi hanya pinjam gelasny. Gelas kamu tidak akan rusak bila dipakai Randi," jelas Ibu.

"Jojo tidak suka barang Jojo dipakai oleh siapapun," jawab Jojo. "Jo, apakah gelas itu lebih berharga dari saudaramu sendiri? Kalau kamu mengasihi saudaramu, kamu akan rela meminjamkan barangmu. Gelas kamu tidak akan habis dipakai oleh Randi. Kamu juga boleh pakai barang Randi. Kamu tidak bisa hidup sendiri, kamu harus berbagi dengan saudaramu," jelas Ibu. Jojo tertunduk, "Maafkan Jojo, Bu, maafkan aku Randi."

Adik-adik, kita harus mau berbagi dan mengasihi sesama kita. Hari ini kita butuh seseorang, mungkin suatu kali orang lain yang membutuhkan kita. Tuhan Yesus selalu mengajarkan kita untuk saling mengasihi apalagi dengan keluarga kita.

Mamaku Demam

"Dan marilah kita saling memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan pekerjaan baik."

Ibrani 10:24



Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku selalu mengasihi sesama, terutama keluargaku. Amin.

Sore itu seperti biasa Navi menyambut Ibunya yang baru pulang kerja. Sambil membukakan pintu untuk Ibunya, Navi mengucapkan, "Selamat sore Ibu". Tetapi saat itu ada yang tidak biasa, Ibu tampak berbaring dan membalas salam Navi dengan suara perlahan dan lemas, lalu Navi memegang kening Ibunya, "Wah kening Ibu panas, badan Ibu juga. Ibu sakit ya? Istirahat dulu Bu," kata Navi. Navi segera mengambilkan minum dan memberikannya kepada Ibu.

Setelah itu Navi berlari lagi ke dapur, ia mengambil mangkok kecil lalu diisi air. Navi mengambil handuk kecil dan mengompres kening Ibu agar suhu tubuhnya cepat turun. Navi mengompres sambil memijat kepala Ibunya. Menjelang malam, kondisi Ibu mulai membaik, suhu tubuh mulai turun dan sakit kepalanya mulai hilang.

Nah Adik-adik, tentunya Adik-adik juga harus seperti Navi, ketika ada anggota keluarga di rumah yang sedang sakit, Adik-adik harus membantu merawat dengan baik ya.

Kamis, 07 Juni 2018

Masalah Selalu Ada

"Karena itu hendaklah kamu saling mengaku dosamu dan saling mendoakan, supaya kamu sembuh. Doa orang yang benar; bila dengan yakin didoakan, sangat besar kuasanya."

Yakobus 5:16



Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk keluarga yang indah.
Berkati Ayah dan Ibuku. Amin.

Nia kaget mendengar Ayah membentak Ibu. Ibu menangis. Nia tidak mengerti apa yang terjadi. Nia masuk kamar dengan rasa takut. Nia masih mendengar Ayah bertengkar dengan Ibu. Nia berdoa sendiri, meminta Tuhan Yesus mendamaikan Ayah dan Ibunya.

Tidak berapa lama, suasana menjadi hening. Nia mendengar Ayah dan Ibu sedang berdoa. Ayah meminta ampun kepada Tuhan Yesus dan berdoa bersama Ibu. "Nia, ayo sini," panggil Ayah lembut. Nia keluar dari kamarnya, Ayah langsung memeluknya.

"Nia, maafkan Ayah dan Ibu ya. Tadi Ayah salah paham dengan Ibu. Ayah emosi dan membentak Ibu. Sekarang sudah tidak ada masalah, kami sudah saling memaafkan. Kamu jangan takut ya," Ayah menjelaskan.

"Iya, Nia. Tuhan Yesus mengingatkan Ayah dan Ibu untuk berdoa," kata Ibu sambil tersenyum. "Iya, Bu. Nia juga sudah berdoa," kata Nia lega.

Adik-adik, Nia sangat bersyukur kepada Tuhan Yesus karena orang tuanya takut akan Tuhan. Setiap masalah yang dihadapi, mereka selalu berdoa. Ketika kita menghadapi masalah, ayo kita berdoa kepada Tuhan Yesus dan percaya semuanya baik-baik saja.



Jumat, 08 Juni 2018

Odi

"Janganlah kamu sesat: Pergaulan yang buruk merusakkan kebiasaan yang baik."

1 Korintus 15:33

Suatu siang sepulang sekolah, Odi dan Rafa berbincang di jalan menuju rumah. "Di, besok kita tidak usah sekolah ya, 'kan cuma acara kelas saja. Tidak ada pelajaran," ajak Rafa. "Tidak bisa Fa, biar tidak ada pelajaran aku tetap pergi sekolah," jawab Odi. "Itu 'kan tidak wajib Di, ayolah kita main saja yuk," paksa Rafa lagi. "Maafkan aku Fa, aku tidak bisa," tolak Odi sekalilagi.

Setibanya di rumah, Odi bercerita pada Ibunya, "Bu, besok 'kan tidak ada pelajaran, hanya ada acara kelas saja. Tadi Rafa mengajak aku bolos, tapi Odi selalu ingat pesan Ayah dan Ibu untuk tidak bolos. Jadi Odi rasanya tidak damai kalau bolos."

"Bagus Odi, walau tidak dinilai, kegiatan sekolah pasti ada manfaatnya," kata Ibu sambil tersenyum bangga.

Adik-adik, turutilah nasihat orang tua. Biasakanlah dengan melakukan hal-hal yang baik, seperti Odi yang taat kepada orang tuanya.

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku selalu taat kepada nasihat orang tuaku. Amin.



Sabtu, 09 Juni 2018

Berjiwa Besar

"Apakah mukamu tidak akan berseri, jika engkau berbuat baik? Tetapi jika engkau tidak berbuat baik, dosa sudah mengintip di depan pintu; ia sangat menggoda engkau, tetapi engkau harus berkuasa atasnya."

Kejadian 4:7



Doa :

Tuhan Yesus, aku mau melakukan perkara-perkara yang benar . Berkati aku ya Tuhan. Amin.

"Deni, Rudy, Ayah janji kalau nilai rapor kalian bagus, Ayah beri hadiah. Ayah akan beri sepatu olahraga baru," janji Ayah.

Deni dan Rudy senang sekali dan mereka semakin rajin belajar. Namun beberapa minggu kemudian Rudy mulai malas. "Biar saja ah, aku ingin main *game* sebentar aja," pikir Rudy, meskipun beberapa nilai Rudy jelek.

Saat pembagian rapor tiba, nilai Deni bagus sedangkan nilai Rudy kurang bagus. Ayah memberi Deni sepatu baru. Rudy merasa sedih dan marah kepada Deni.

"Rudy, kenapa kamu tidak mau main dengan Deni?" tanya Ayah.

"Tidak apa-apa, Yah," jawab Rudy cemberut dan tampak marah.

"Kamu tidak boleh marah kepada Deni, Deni sudah rajin belajar dan Ayah harus menepati janji. Kamu harusnya berubah menjadi rajin seperti Deni. Kalau kamu marah, kamu berdosa," nasihat Ayah.

"Iya, Ayah. Rudy janji dan mau rajin belajar lagi," janji Rudy kepada Ayah.

Adik-adik, ayo semangat berbuat yang benar . Jangan marah pada orang lain yang berbuat benar .



Minggu, 10 Juni 2018

Keluarga Monyet

"Sungguh alangkah baiknya dan indahnya, apabila saudara-saudara diam bersama dengan rukun"

Mazmur 133:1

Tata, Titi, dan Tutu adalah tiga ekor kera kakak beradik. Mereka selalu saja bertengkar dan berebut makanan. Suatu saat, Ibu kera pulang membawa banyak sekali makanan kesukaan mereka. Mereka pun berdebat tentang siapa yang akan mendapat makanan lebih banyak.

"Aku yang tertua berarti aku yang harus mendapat makanan lebih banyak," kata Tata.

"Aku yang paling pintar di antara kalian, jadi aku yang berhak dapat lebih banyak," kata Titi.

"Eh, tidak bisa begitu, aku anak paling kecil, aku harus dapat lebih banyak supaya aku cepat besar," kata Tutu.

Kemudian Ibu kera berkata, "Sudah jangan berebut. Makanan ini, Ibu siapkan untuk kalian. Kita semua adalah keluarga, tidak perlu bertengkar apalagi hanya untuk masalah kecil. Kalian harus bisa belajar berbagi dan saling membantu, mengerti?" Tata, Titi dan Tutu pun terdiam mendengar nasihat Ibu mereka. Kemudian mereka pun mengangguk tanda mengerti dan saling berpelukan.

Nah, apa ada Adik-adik yang suka bertengkar bahkan bertengkar dengan kakak atau adik? Jangan diulangi lagi ya, Tuhan Yesus mengajarkan kita untuk hidup rukun dengan keluarga, dengan demikian berkat Tuhan akan mengalir dalam hidup Adik-adik semua.

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku mengasihi dan hidup rukun dengan saudara-saudaraku. Amin.

Senin, 11 Juni 2018



Hewan Peliharaan

"Hati orang berpengertian memperoleh pengetahuan,
dan telinga orang bijak menuntut pengetahuan."

Amsal 18:15

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau jadi anak
yang rendah hati. Amin.

Hari ini, keluarga Bapak Wahyu sedang menikmati makan malam. Makan malam adalah saatnya bagi Andri dan Nadia untuk bercerita kepada Ibu dan Ayah tentang kegiatan hari itu.

Nadia bercerita, hari ini di sekolahnya ada kegiatan berkunjung ke tempat penampungan hewan. Tempat itu menampung hewan yang terlantar dan tidak ada pemiliknya. Ada anjing, kucing, dan masih banyak lagi. Nadia ingin memelihara anjing dan memohon kepada Ayah agar diizinkan untuk memelihara seekor anjing dari tempat penampungan itu.

Namun Andri berbeda pendapat, Andri ingin memelihara kucing saja, karena Andri agak takut pada anjing. Nadia dan Andri pun berselisih paham karena perbedaan pendapat dan keinginan. Ayah pun melerai dan mengajak mereka berdiskusi agar dapat diputuskan hewan yang akan dipelihara.

Adik-adik, perbedaan pendapat di dalam keluarga adalah hal yang wajar, tetapi kita harus memiliki sikap yang rendah hati. Setiap masalah dapat diselesaikan dengan cara berdiskusi. Ketika berdiskusi, jangan lupa ya untuk melibatkan Tuhan.



Selasa, 12 Juni 2018

Dengarlah Orang Tuamu

"Hai anakku, dengarkanlah didikan ayahmu, dan jangan menyalah-nyalakan ajaran ibumu."

Amsal 1:8

Vino tertegun menatap kertas hasil ulangan yang baru saja dibagikan oleh Ibu Guru. Jantungnya berdegup kencang saat melihat angka 34 tertulis di kertas itu. Rasa takut menyelimutinya. Vino takut dimarahi oleh Ayah dan Ibu karena mendapat nilai yang jelek pada ulangan hari ini.

Vino teringat, semalam Ibu sudah beberapa kali mengingatkannya untuk belajar. Namun ia tidak mendengarkan Ibu dan malah asyik bermain game di *handphone*-nya. Sekarang Vino menyesal karena tidak mendengarkan nasihat Ibu.

Adik-adik, apakah kita pernah mengalami hal seperti Vino? Cerita Vino mengajar kita untuk taat kepada orang tua. Kita harus mendengarkan nasihat orang tua dan tentunya melakukan nasihat tersebut. Firman Tuhan pun meminta kita untuk mendengar didikan dan ajaran Ayah dan Ibu, karena Ayah dan Ibu adalah wakil Allah di bumi. Ayah dan Ibu diberikan tugas oleh Tuhan untuk mendidik kita. Ayo Adik-adik, mari kita mendengarkan dan melakukan nasihat orang tua kita!

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk Ayah dan Ibu.
Tolong dan mampukan aku untuk menaati nasihat orang tuaku. Amin.



PR MATEMATIKA



"Karena kamu turut membantu mendoakan kami, supaya banyak orang mengucapkan syukur atas karunia yang kami peroleh berkat banyaknya doa mereka untuk kami"

2 Korintus 1:11



"Hei Aldi, kamu sudah buat PR Matematika?" tanya Marcell.

"Belum, aku tidak mengerti cara jawabnya," jawab Aldi.

"Kan kamu bisa tanya Ibu kamu,"

"Ahhh, Ibuku tidak pernah ada di rumah, apalagi Ayahku, mereka sibuk bekerja. Mereka sering dinas keluar kota bahkan berhari-hari," cerita Aldi.

"Wah kasihan ya kamu, ayo kita belajar bersama, aku ajari deh buat PR-nya. Kemarin aku baru diajari oleh Ibuku, ternyata mudah," kata Marcell.

"Terima kasih Marcell," kata Aldi.

"Iya, kita 'kan sahabat, harus saling menolong, kamu harus bersyukur masih punya orang tua dan nanti kita doa bersama ya. Kita doakan supaya Ayah dan Ibuku bisa lebih sering punya waktu buatmu," kata Marcell.

Nah, Adik-adik jangan lupa ucapkan syukur kepada Tuhan untuk orang tua yang sudah menjaga dan membesarkan kalian. Doakan mereka supaya Tuhan senantiasa memberikan berkat-Nya, agar Ayah dan Ibu juga bisa memberikan waktu yang lebih berkualitas untuk Adik-adik semua.

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk kedua orang tuaku. Berkati mereka. Amin.

Semangat



Nyanyian ziarah Daud. Aku bersukacita, ketika dikatakan orang kepadaku: "Mari kita pergi ke rumah TUHAN."

Mazmur 122:1

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau semangat beribadah dan mengajak keluargaku datang kepada-Mu. Amin.

Setiap Sabtu sore, di rumah Lusi diadakan persekutuan doa anak-anak. Kak Ana dan Kak Roni selalu datang mengajarkan anak-anak firman Tuhan. Lusi sering mengajakku untuk ikut persekutuan itu di rumahnya. Aku ragu-ragu untuk datang, karena keluargaku tidak pernah pergi ke gereja.

Suatu kali aku kerja kelompok di rumah Lusi. Ayah dan Ibu Lusi sangat ramah dan aku merasa nyaman. Ibu Lusi mengajak aku dan teman-teman untuk datang setiap hari Sabtu. Akhirnya aku memberanikan diri untuk datang dan aku semangat sekali berada di persekutuan anak itu. Minggu depan, aku akan datang lagi dan mengajak kakakku. Sekarang aku dan kakakku rajin datang ke persekutuan itu.

Adik-adik, ayo kita semangat untuk datang ke gereja, ke Sekolah Minggu atau persekutuan doa anak. Jangan lupa untuk mengajak saudara-saudara kalian untuk beribadah juga ya. Tuhan Yesus memberkati



Keluarga Cemara

"Karena itu, selama masih ada kesempatan bagi kita, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, tetapi terutama kepada kawan-kawan kita seiman."

Galatia 6:10a

Doa :

Tuhan Yesus, jadikan aku dan keluargaku terang bagi orang-orang sekitarku. Amin.

Di sebuah desa di daerah Lembang ada sebuah keluarga, keluarga tersebut dikenal dengan sebutan keluarga cemara. Itu karena di pekarangan rumah itu banyak sekali pohon cemara, mereka sangat dikenal dan disukai oleh tetangga sekitar. Anggota keluarga cemara yang terdiri dari ayah, ibu dan tiga orang anaknya dikenal sebagai keluarga yang baik dan murah senyum. Mereka selalu menyapa setiap orang yang ditemui, dan juga suka menolong jika ada tetangga yang membutuhkan. Keluarga cemara adalah satu-satunya keluarga di daerah itu yang percaya kepada Tuhan Yesus. Namun, hal ini tidak membuat keluarga cemara tidak mau bergaul dengan orang lain. Justru mereka bersyukur dapat membagikan dan menyaksikan kasih Yesus kepada orang lain. Mereka menjadi terang dan berkat bagi orang-orang di sekitarnya.

Adik-adik, di dalam kehidupan sehari-hari mari kita menjadi terang dan berkat bagi orang-orang di sekitar kita. Apalagi dengan orang yang tidak seiman dengan kita, karena hal itu membuat kita dapat menyaksikan kasih Yesus kepada orang yang belum mengenal Yesus.



Cari kata-kata yang hilang dari bacaan Alkitab hari ini (Kisah Para Rasul 6:1-7) dalam kotak di bawah.

Pada masa itu, ketika jumlah murid makin bertambah, timbullah sungut-sungut di antara orang-orang yang berbahasa terhadap orang-orang, karena pembagian kepada janda-janda mereka diabaikan dalam pelayanan sehari-hari.

Berhubung dengan itu kedua belas rasul itu memanggil semua murid berkumpul dan berkata: "Kami tidak merasa puas, karena kami melalaikan untuk melayani meja.

Karena itu, saudara-saudara, pilihlah orang dari antaramu, yang terkenal baik, dan yang penuh dan , supaya kami mengangkat mereka untuk tugas itu, dan supaya kami sendiri dapat memusatkan pikiran dalam doa dan pelayanan Firman."

Usul itu diterima baik oleh seluruh jemaat, lalu mereka memilih, seorang yang penuh iman dan Roh Kudus, dan , seorang penganut agama Yahudi dari

Mereka itu dihadapkan kepada rasul-rasul, lalu rasul-rasul itupun berdoa dan meletakkan tangan di atas mereka. Firman Allah makin tersebar, dan jumlah murid di Yerusalem makin bertambah banyak; juga sejumlah besar imam menyerahkan diri dan

CARI KATA

B	I	V	T	T	J	I	C	K	N	O	S	R	L	Y	J	Z	M	I	D
C	E	Z	V	I	X	J	D	I	V	G	Y	U	Q	D	G	K	N	Z	E
Z	T	N	Y	M	P	H	K	U	Z	S	L	X	R	G	W	A	G	A	P
F	D	W	Y	O	O	A	A	A	H	K	S	H	J	O	R	F	C	Z	V
I	I	K	N	N	N	G	D	Y	C	A	C	H	I	B	H	Q	Y	Z	C
L	G	S	H	O	T	Y	S	A	O	M	Y	F	I	C	T	K	R	X	F
I	L	Y	R	B	Y	U	U	J	M	Y	M	Q	O	I	Y	O	O	X	H
P	G	F	F	G	N	Y	R	M	Z	P	N	U	P	N	H	C	C	R	Z
U	K	Y	A	A	D	M	D	I	W	T	I	E	J	A	C	C	U	B	P
S	V	U	F	N	H	M	F	C	H	A	L	L	A	N	A	M	R	I	F
J	O	E	Z	A	I	T	A	Y	A	C	R	E	P	U	W	B	S	I	D
O	T	T	W	I	X	K	F	A	N	P	N	I	E	Y	H	R	M	H	L
S	V	D	Z	H	Q	A	O	R	G	K	Z	F	U	T	I	C	O	O	D
N	Z	F	M	K	M	H	Y	L	O	U	B	T	T	N	T	D	D	F	R
M	U	J	C	O	U	P	D	P	A	R	M	E	N	A	S	U	M	V	Z
W	Z	K	H	I	K	M	A	T	G	U	A	Q	L	Q	S	I	J	F	A
U	Z	A	I	T	V	Z	Y	E	V	Q	S	Z	I	W	G	H	A	U	W
E	Y	B	A	N	F	O	I	D	G	L	R	I	G	Z	U	B	F	E	H
O	F	Q	J	A	O	R	H	O	T	Y	Y	M	R	E	M	K	O	G	N
R	U	K	U	E	W	T	D	G	I	I	S	R	Y	J	H	C	I	O	Y

Adam dan keturunannya diberi usia yang panjang.
Hubungkanlah nama-nama ini dengan angka-angka di sebelah kanan yang menunjukkan panjang usia mereka

Adam

Metusalah

Henokh

Lamekh

Kenan

Yared

Set

Enos

Mahalaleel

962

895

365

777

910

912

905

969

930

Baca: KEJADIAN 5





Mewarnai



Terang

"Jawab mereka: "Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat, engkau dan seisi rumahmu."
Kisah Para Rasul 16: 31



Suatu pagi di hari Minggu...

Priska : "Hai, selamat datang di gereja kami. Salam kenal, aku Priska, siapa namamu?"

Sherly : "Hai, namaku Sherly."

Priska : "Kamu ke gereja dengan siapa?"

Sherly : "Hmmm... aku sendirian Priska. Keluargaku belum percaya dan menerima Tuhan Yesus."

Adik-adik, seperti Sherly, apakah kita memiliki keluarga atau teman-teman yang belum percaya dan menerima Tuhan Yesus? Ayo, mari kita ceritakan kebaikan Tuhan Yesus karena Tuhan Yesus sayang kepada mereka. Tuhan Yesus memilih kita supaya ayah, ibu, kakek, nenek, saudara-saudara, dan teman-teman kita percaya dan menerima Tuhan Yesus.

Bagaimana caranya? Coba lakukan dua hal ini:

1. Doakan dan sebut nama orang yang akan kita ajak untuk percaya Tuhan Yesus dan menerima-Nya sebagai Juruselamat.
2. Jadilah teladan bagi mereka dengan melakukan firman Tuhan.

Percayalah, Tuhan Yesus akan menolong kita. Sejak kita kecil, Tuhan Yesus akan memilih kita untuk menjadi anak-anak yang luar biasa.

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau menjadi terang bagi keluarga dan teman-temanku. Amin.

Minggu, 17 Juni 2018

Keselamatan Keluarga

Jawab mereka: "Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus dan engkau akan selamat, engkau dan seisi rumahmu."

Kisah Para Rasul 16:31



Kakek sangat menyukai Abi, cucunya yang selalu gembira. Suatu hari Kakek bertanya, "Abi, mengapa kamu selalu gembira, apa rahasianya?"

Sang cucu menjawab, "Ada Tuhan Yesus didalam hatiku, Kek," jawab Abi.

"Tuhan yang selalu kau temui di Sekolah Minggu ya?" tanya Kakek. "Betul Kek. Bukan hanya di Sekolah Minggu tapi kami selalu bertemu dengan Tuhan Yesus melalui firman-Nya setiap hari Kek," jawab Abi.

Abi bercerita bahwa Tuhan Yesus itu Maha Pemurah, Maha Pengampun, dan menebus manusia dari dosa. Abi pun mengajak Kakek menerima Tuhan Yesus. Betapa gembira hati Abi mendengar Kakek mau menerima Tuhan Yesus.

Adik-adik, meskipun kita masih anak-anak, kita bisa memenangkan jiwa untuk Tuhan Yesus. Kita doakan dan ajak keluarga kita yang belum percaya. Ayo kita mulai mengabarkan Injil selagi kita masih muda. Tuhan Yesus memberkati.

Doa :

Tuhan Yesus, aku berdoa dan memberkati keluargaku agar mereka mau menerima Engkau sebagai Juru Selamat dan mereka diselamatkan. Amin.

Senin, 18 Juni 2018

Rukun dan Damai

"Lalu mereka memberitakan firman Tuhan kepadanya
dan kepada semua orang yang ada di rumahnya."

Kisah Para Rasul 16:32



Doa :

Tuhan Yesus, kami mau hidup rukun dan damai dengan
semua orang. Amin.

Pak Yono dan keluarga selalu berdoa
dan membaca firman Tuhan bersama-sama
dalam mezbah keluarga. Meskipun hidup
sederhana mereka selalu rukun dan damai.
Mereka juga sering membantu orang yang
kesusahan.

"Saya senang melihat keluarga Pak
Yono yang selalu rukun," kata Pak Kardi
sambil berdecak kagum.

"Semua karena Tuhan Yesus, Dialah
yang menyelamatkan saya dan keluarga.
Tuhan Yesus membuat kami selalu
bersukacita, hidup rukun dan damai," jawab
Pak Yono.

"Bagaimana caranya Pak, saya mau
hidup seperti keluarga Bapak?" kata Pak
Kardi lagi.

"Percayalah pada Tuhan Yesus,
terima Yesus sebagai Tuhan dan
Juruselamat kita," jawab Pak Yono.

Pak Yono memberitakan firman Tuhan
kepada Pak Kardi sekeluarga, setelah itu
Pak Kardi sekeluarga percaya dan
menerima Tuhan Yesus sebagai
Juruselamat mereka.

Selasa, 19 Juni 2018

Main atau Bantu Kakak

"Hendaklah kamu selalu rendah hati, lemah lembut, dan sabar. Tunjukkanlah kasihmu dalam hal saling membantu."

Efesus 4:2



Doa :

Tuhan Yesus, aku mau saling membantu dan mengasihi keluargaku. Amin.

"Sion, kamu mau ke mana?" tanya Missi kepada Adiknya. "Aku mau main ke rumah Gio, Kak," jawab Sion. "Sion, hari ini Nenek akan datang ke rumah kita. Seharusnya kamu tidak pergi. Ayo Sion, bantu Kakak merapikan rumah, agar Nenek nyaman berada di rumah kita," kata Missi.

"Tapi Sion mau main Kak," ujar Sion memelas. "Sion, bagaimana kalau kamu bermainnya besok saja. Ibu sedang tidak enak badan dan Ayah sedang menjemput Nenek di stasiun. Sebentar lagi Ayah dan Nenek akan datang. Ayo Sion, kita harus saling membantu," jelas Missi.

"Baiklah Kak, Sion akan membantu Kakak. Sion telepon Gio dulu ya Kak, supaya Gio tidak menunggu," kata Sion. "Terima kasih ya Sion," kata Missi sambil memeluk Sion.

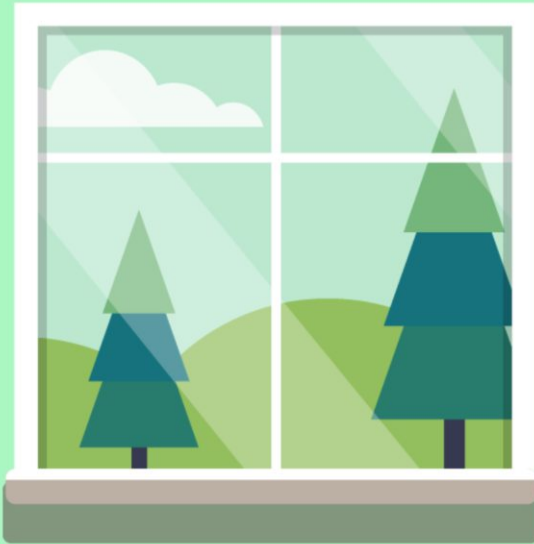
Adik-adik, terkadang dalam beberapa keadaan, kita harus menyingkirkan kepentingan sendiri dan lebih mengutamakan kepentingan keluarga. Tuhan ingin kita untuk saling membantu dengan rendah hati, lemah lembut, dan sabar terutama kepada keluarga kita. Luangkan waktumu untuk bisa bersama dengan keluarga karena dalam keluarga kita dibentuk untuk menjadi pribadi yang saling mengasihi.



Rabu, 20 Juni 2018



"Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri."
Matius 22:39b



Maria dan Ester sedang bermain bersama.
Ester tiba-tiba menangis.

Ibu : "Maria, kenapa Adikmu menangis?"

Maria : "Ester ambil boneka kesayanganku. Jadi aku ambil lagi."

Ibu : "Loh, Adikmu hanya mau pinjam sebentar saja kok. Mainnya kan bisa gantian atau bersama-sama."

Maria : "Tidak mau, Bu! Nanti bonekaku rusak. Pokoknya Adik tidak boleh main dengan bonekaku!"

Adik-adik yang dikasihi Tuhan Yesus, pernahkah kalian mengalami cerita seperti tadi? Apakah kalian jadi Ester atau justru jadi Maria?

Tuhan memerintahkan kita untuk saling mengasihi. Pertama mengasihi Tuhan lalu mengasihi sesama kita, mengasihi sesama kita seperti kita mengasihi diri sendiri. Salah satu tanda kasih adalah mau berbagi. Berbagi makanan, berbagi buku cerita, termasuk berbagi mainan juga.

Sebagai anak-anak Tuhan, mari kita belajar untuk hidup seperti Yesus. Mengasihi dan rela berbagi dengan orang lain, apalagi dengan saudara kita sendiri.

Allah pasti senang bila rumah kita bisa menjadi rumah kasih, tempat setiap orang yang ada di dalamnya mau belajar saling mengasihi dan dikasihi. Haleluya!

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku
mengasihi dan berbagi dengan
saudaraku. Amin.



Doa Keluarga

"Sebab di mana dua atau tiga orang berkumpul dalam nama-Ku, di situ Aku ada di tengah-tengah mereka."

Matius 18:20



Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk keluargaku. Aku mau berdoa dengan keluargaku. Amin.

Ibu, Missi, dan Sion sedang membaca buku. Hari mulai malam, tampak Sion mulai terlihat lelah dan mengantuk.

Missi: "Sudah malam, tapi Ayah belum pulang."

Ibu : "Ayah masih menjenguk Kak Pino yang sedang sakit."

Sion : "Sion mengantuk, Bu."

Ibu : "Kamu tidur saja Sion."

Sion : "Sion mau menunggu Ayah. Kitakan selalu doa malam bersama sebelum tidur."

Ibu : "Ya, tunggu sebentar lagi. Kalau Ayah belum juga pulang, kita berdoa bertiga ya."

Sion : "Ya, Bu,."

Tidak berapa lama kemudian terdengar pintu pagar dibuka.

Missi: "Ayah pulang!"

Sion : "Hore! Kita bisa berdoa bersama!"

Adik-adik, Tuhan senang ketika kita berdoa bersama dengan keluarga dalam mezbah keluarga. Saat kita berdoa dengan ayah, ibu, kakak, dan adik, Tuhan hadir bersama dengan kita. Ayo, kita harus giat membangun mezbah keluarga!

Jumat, 22 Juni 2018

Doa Orang Tua

"TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau;
TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya dan
memberi engkau kasih karunia; TUHAN
menghadapkan wajah-Nya kepadamu dan memberi
engkau damai sejahtera."

Bilangan 6:24-26



Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk orang tua yang
berdoa untukku. Amin.

Missi dan Sion bersiap pergi sekolah.
Selesai sarapan mereka pamit berangkat
sekolah dan menyalami Ayah dan Ibu.

Ayah : "Ayo, kita berdoa dulu."

Mereka berdoa bersama, tampak Ayah
mendoakan Missi dan Sion.

Ayah : "Tuhan Yesus, hamba serahkan
anak-anak hamba ke dalam
tangan perlindungan-Mu.
Hamba memberkati Missi dan
Sion untuk menjadi anak yang
pandai, taat pada guru, dan
menjadi berkat bagi teman-
temannya. Dalam nama Tuhan
Yesus, hamba berdoa. Amin."

Sion : "Terima kasih Ayah, Ibu."

Missi : "Missi dan Sion berangkat ya."

Missi dan Sion melambaikan tangan kepada
Ayah dan Ibu

Ayah dan Ibu : "Hati-hati ya!"

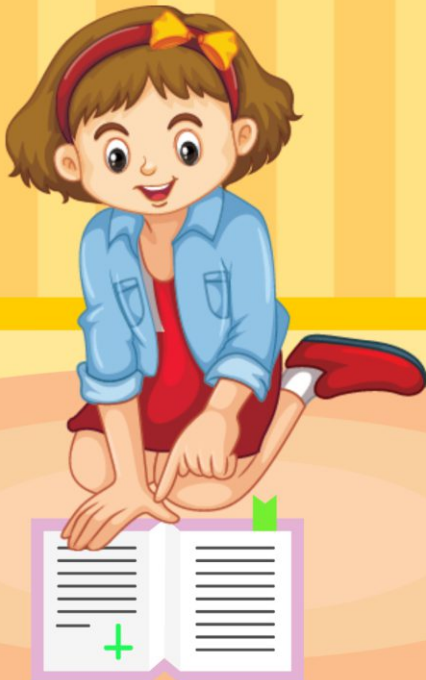
Adik-adik, doa dari ayah dan ibu adalah
sesuatu yang sangat berharga. Doa dari
orang tua memberkati kita dan Tuhan
pasti menyertai dan memberkati kita. Mari
kita bersyukur untuk ayah dan ibu yang
selalu berdoa untuk kita.

Sabtu, 23 Juni 2018

Meneladani Orang Tua



"Sebab itu aku menasihatkan kamu:
turutilah teladanku!"
1 Korintus 4:16



Malam hari Missi sedang membaca Alkitab, suatu aktivitas yang rutin dilakukannya.

Ayah : "Anak Ayah rajin baca Alkitab ya."

Missi : "Iya, Ayah. Missi dulu baca Alkitab karena disuruh Ayah dan Ibu. Suatu hari Missi terbangun jam 4 pagi. Missi lihat Ibu sedang baca Alkitab. Missi jadi lebih semangat baca Alkitab, karena Missi tahu Ayah dan Ibu juga rajin baca Alkitab."

Ayah : "Iya, Ayah dan Ibu harus beri teladan yang baik buat Missi dan Sion."

Adik-adik, mari kita meneladani semua yang baik dari ayah dan ibu. Orang tua adalah teladan yang Tuhan berikan untuk kita agar kita berbuat sesuai dengan kehendak Tuhan.



Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk ayah dan ibu yang selalu memberikan teladan yang baik bagi kami. Amin.

Minggu, 24 Juni 2018

Merawat Ibu

"Sebab Allah berfirman: Hormatilah ayahmu dan ibumu; dan lagi: Siapa yang mengutuki ayahnya atau ibunya pasti dihukum mati."

Matius 15:4



Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku untuk mengasihi orang tuaku. Amin.

Ayah baru saja mengantarkan Ibu dari dokter, kemudian Ayah membaringkan Ibu di kasur karena badannya masih tampak lemah sekali.

Ayah : "Missi, Sion jaga Ibu ya. Ayah mau beli obat dulu."

Missi : "Ya, Ayah. Sion, Kakak masak dulu, kamu temani Ibu sebentar ya."

Sion : "Iya, Kak."

Sion menunggu Ibu di kamar sambil menyapu lantai kamar. Tidak berapa lama kemudian, Missi membawakan sup hangat untuk Ibu.

Missi : "Bu, makan dulu ya selagi supnya masih hangat. Missi memasak sup ini buat Ibu."

Tak berapa lama Ayah datang membawa obat untuk Ibu.

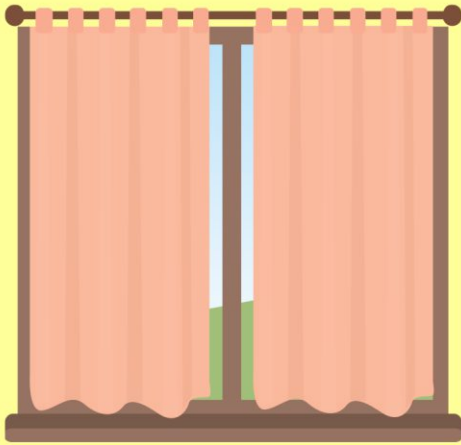
Ayah : "Wah, anak-anak Ayah hebat. Terima kasih ya sudah membantu Ayah menjaga dan merawat Ibu."

Adik-adik, kasihilah dan hormatilah ayah dan ibu kita. Saat kita mengasihi orang tua, berkat Tuhan akan turun ke atas kita. Ayo Adik-adik, kasihilah orang tuamu ya!

Mezbah Keluarga

"Karena itu Aku berkata kepadamu : apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu"

Markus 11:24



Doa :

Tuhan Yesus, aku mau berdoa bersama keluargaku dan membangun mezbah keluarga bersama-sama. Amin.



Suatu hari, Lili duduk diam termenung di lantai kamarnya. Rupanya tadi pagi, Lili mendapat pengumuman dari sekolah kalau ia harus membayar uang perpisahan. Lili berpikir, bagaimana ia dapat membayar? Ayah dan Ibunya hanya penjual roti.

Tiba-tiba Ibu masuk ke kamar Lili dan bertanya sebab Lili termenung, kemudian Ibu berkata. "Lili, jangan takut, ayo kita berdoa, Tuhan akan mencukupkan kebutuhan kita," kata Ibu. Malam hari, seperti biasa, Ayah, Ibu, dan Lili berdoa bersama. Ayah pernah berkata kepada Lili, ketika berdoa dan membaca Alkitab bersama, mereka sedang membangun mezbah keluarga bagi Tuhan. Lili pun percaya Tuhan Yesus hadir di tengah-tengah mereka. Hari itu, Lili berdoa untuk uang yang harus dibayarkan ke sekolahnya.

Dua hari kemudian, Ibu memanggil Lili, "Lili, puji Tuhan. Ayah dan Ibu mendapat pesanan roti yang sangat banyak. Uang ini cukup untuk membayar acara perpisahan sekolah Lili. Uang sisanya bisa kita pakai untuk kebutuhan yang lain dan memberkati orang lain." Lili menangis terharu mendengar perkataan Ibu. Tuhan memang sangat baik.

Adik-adik, mari kita berdoa bersama keluarga kita. Berkat Tuhan akan mengalir ketika kita membangun mezbah keluarga. Tuhan akan selalu menyertai keluarga kita.



Sayang Kakak

"Bersukacitalah dalam pengharapan, sabarlah dalam kesesakan, dan bertekunlah dalam doa!"

Roma 12:12

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku mengasihi seperti Engkau mengasihi. Amin.

Kent dapat hadiah dari Ayah, sebuah mainan motor *sport* yang keren sekali. Motor *sport* berwarna hitam mengkilat. Kent menyimpannya dengan hati-hati dalam sebuah kotak bening, di rak mainan. Jack, Adik Kent memandang kagum pada motor *sport* itu.

"Wah, sepertinya asik ya bermain dengan motor itu," pikir Jack.

Pelan-pelan Jack mendekati motor *sport* mainan itu, dan mencoba menyentuh kotak beningnya dengan ujung jari.

"Hey, kamu mau ambil motorku ya? Kamu tidak boleh menyentuhnya!" bentak Kent tiba-tiba. Jack tampak kaget dan menyangkal tuduhan Kakaknya kemudian ia lari ke kamar dan berdoa, "Tuhan Yesus, tolonglah agar Kent mau berbagi denganku, amin."

Tidak berapa lama kemudian Jack pergi ke toko sebelah dan membeli es krim coklat. Jack berjalan menuju rumah sambil menjilati es krimnya.

"Hey, Jack boleh minta es krimmu?" pinta Kent.

Ingin rasanya Jack menjawab, "Tidak! ini es krimku." Namun, Jack ingat Tuhan Yesus yang selalu mengasihi. Jack memberikan es krimnya kepada Kent.

"Hmm..es krim yang lezat. Terima kasih Jack. Apakah kamu mau main dengan motorku?" tanya Kent.

"Bolehkah?" tanya Jack.

"Tentu saja, kau adalah Adikku yang baik," jawab Kent.

Adik-adik, ingatlah selalu Tuhan Yesus yang penuh kasih, sehingga kita sanggup untuk mengasihi orang-orang yang tidak baik sekalipun.



Rabu, 27 Juni 2018

Aku Masih Kecil

"Jangan seorang pun menganggap engkau rendah karena engkau muda. Jadilah teladan bagi orang-orang percaya, dalam perkataanmu, dalam tingkah lakumu, dalam kasihmu, dalam kesetiaanmu dan dalam kesucianmu."

1 Timotius 4:12



Paman Sony dan keluarganya berkunjung ke rumah Missi. Missi dan Sion asyik bermain dengan Gio dan Seli, sepupu mereka. Sementara itu Ibu dan Tante Ani menyiapkan makan malam, Ayah dan Paman Sony bercakap-cakap di teras. Setelah selesai makan, mereka pun asyik bercakap-cakap, sedangkan Missi dan Sion membereskan meja makan dibantu oleh Gio dan Seli. Missi mencuci piring, sedangkan Sion membersihkan meja makan.

"Wah, Missi dan Sion rajin ya," ujar Tante Ani.

"Mereka sudah terbiasa membantu pekerjaan di rumah," kata Ibu.

"Sion, masih kecil sudah bisa membantu ya," ujar paman Sony kepada Sion.

"Ya Om, Ibu mengajarku," jawab Sion.

Adik-adik, meskipun masih kecil, kalian bisa melakukan sesuatu agar orang lain diberkati. Semampu yang bisa kalian lakukan. Tuhan Yesus pasti senang.

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku untuk rajin membantu orang lain terutama keluargaku. Amin.

Kamis, 28 Juni 2018

BERISIK

"Hormatilah semua orang, kasihilah saudara-saudaramu, takutlah akan Allah, hormatilah raja!"
1 Petrus 2:17



Wili tampak sedang serius membaca buku di ruang keluarga. Tidak lama kemudian Nita masuk ke dalam rumah dan menyalakan televisi. Acara musik merupakan program yang disukai Nita. Nita memperbesar volumenya dan ikut menyanyikan lagu yang sedang diputar.

"Nita, jangan berisik dong, aku lagi belajar," kata Wili.

Nita tetap menyanyi dan tidak menghiraukan Wili.

"Nita, pelan-pelan dong. Berisik!" pinta Wili.

Nita memperkecil volume suara televisi, tetapi Nita masih bernyanyi dengan suara yang keras.

"Nita, Kakak tidak melarang kamu bernyanyi. Kakak minta waktu sebentar, Kakakmu kan lagi belajar," jelas Ibu.

Adik-adik, ayo saling menghormati, mengalah untuk kepentingan saudara kita yang lain. Tuhan mau kita saling menghormati.

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku menghormati saudaraku agar damai ada dalam keluargaku. Amin.

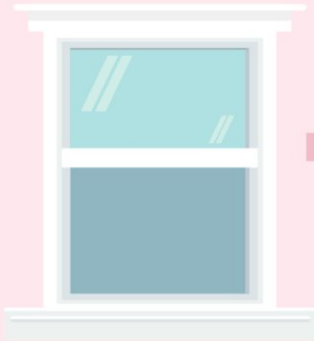


Jumat, 29 Juni 2018

Menjaga

"Dan marilah kita saling memperhatikan supaya kita saling mendorong dalam kasih dan dalam pekerjaan baik."

Ibrani 10:24



Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku memperhatikan dan mengasihi saudara-saudaraku. Amin.

Siang itu, Sion dan Andy sedang bermain di halaman. Tiba-tiba mata Sion tertuju ke pojok taman, terlihat sebuah pot bunga melati kepunyaan Missi yang kotor karena tanah yang nempel akibat cipratan hujan semalam. Kemudian Sion mengambil lap di dalam rumah dan segera membersihkannya.

"Sion, pot bunganya kotor sekali, mungkin hujan semalam mengotorinya," ujar Andy

"Iya nih, ini pot bunga kesayangan Kak Missi," ujar Sion.

"Wah, kamu rajin dan baik sekali Sion. Mau memperhatikan barang Kakakmu," kata Andy.

"Ya, Andy. Firman Tuhan mengajarkan kita untuk saling memperhatikan. Bukan hanya Kak Missi yang pasti senang kalau diperhatikan, kita juga pasti akan senang kalau diperhatikan, ya kan?" jelas Sion.

Nah, Adik-adik mari kita saling memperhatikan. Kalian juga pasti senang kalau diperhatikan, begitu juga saudara-saudara kalian. Kalian harus saling memperhatikan dan mengasihi.



Sabtu, 30 Juni 2018

Kasih

"Sebab TUHAN itu baik, kasih setia-Nya untuk selama-lamanya, dan kesetiaan-Nya tetap turun-temurun."

Mazmur 100:5

Tuhan memberikan kasih-Nya kepada setiap orang agar mereka saling mengasihi. Aku bisa merasakannya setiap hari.

Setiap pagi, Ibu membangunkanku. Ibu memelukku dan mengucapkan, "Selamat pagi, Nak!" Aku tahu, Ibu mengasihiku. Setiap malam, Ayah mengantarku untuk tidur. Pada suatu malam, hidungku tersumbat, aku pun terjaga dari tidurku dan menangis. Ayah duduk di sampingku dan menenangkanku. Aku pun dapat tertidur kembali. Aku tahu, Ayah mengasihiku.

Kemarin Ayah memberikan 20 tangkai bunga mawar kuning untuk Ibu. Ayah juga mencium Ibu. Aku tahu, itu adalah salah satu bukti kalau Ayah mengasihi Ibu.

Kakakku, Dani, sangat menyukai es krim coklat. Suatu kali, aku melihatnya makan es krim dan Kakak memberikan es krimnya untukku. Aku tahu, Kakak mengasihiku.

Aku pun tahu Tuhan Yesus mengasihiku. Tuhan Yesus memberikan nyawa-Nya untukku. Tuhan Yesus selalu menyertaiiku dan memberikan kepadaku keluarga yang luar biasa. Aku merasakan kasih Tuhan Yesus melalui keluargaku.

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk keluargaku. Aku dapat merasakan kasih-Mu lewat keluargaku. Amin.

Jadwal Ibadah

Sekolah Minggu ABI Pasir Koja 39

Minggu	08.00	Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung
Minggu	10.30	Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung
Minggu	17.00	Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung
Minggu	09.00	Jl. Taman Mimosa No. 11 Komp. Taman Sakura Indah, Bandung
Minggu	17.00	Jl. Taman Mimosa No. 11 Komp. Taman Sakura Indah, Bandung

